

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KEMBALI ISI DONGENG
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL BAGI SISWA KELAS III
SDN 2 MRANTI KABUPATEN PURWOREJO SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Khoirum Radityawati ¹, Suropto ², Joharman ³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl Kepodang 67A Panjer, Kebumen
e-mail: radityaarum4@gmail.com
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract: Improving Writing Skills of Folklore Using Audiovisual Media for the Third Grade Students of SD Negeri 2 Mranti at Purworejo Regency in the Academic Year of 2015/2016.** The objective of this research is to improve writing skills of folklore using audiovisual media. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) and each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 36 students of third grader. Techniques of collecting data were observation, interview, and test. The results of this research showed that there is an increase of writing skills of folklore using audiovisual media. The conclusion of this research is the use of audiovisual media in Indonesian language learning can improve writing skills of folklore for the third grade students of SD Negeri 2 Mranti.*

Keywords: Audiovisual media, writing skills, folklore

Abstrak: Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Isi Dongeng dengan Media Audiovisual bagi Siswa Kelas III SDN 2 Mranti Kabupaten Purworejo Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis kembali isi dongeng dengan media audiovisual. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, tahapannya perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek penelitian siswa kelas III berjumlah 36 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan menulis kembali isi dongeng menggunakan media audiovisual. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan tes. Kesimpulan penelitian yaitu penerapan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SD Negeri 2 Mranti.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Keterampilan menulis, Dongeng

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta

menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia yang meliputi aspek: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, (4) menulis (KTSP, 2008: 37-38). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang diper-

gunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas III SD Negeri 2 Mranti, kemampuan menulis kembali isi dongeng kelas III masih rendah yang dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang kebanyakan masih dibawah KKM.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi peran guru saat pembelajaran. Guru harus pandai memilih dan menerapkan media sesuai karakteristik peserta didik. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah menerima dan memahami materi untuk meningkatkan kemampuan menulis kembali isi dongeng pada siswa.

Berdasarkan hasil pratinjauan menulis kembali isi dongeng, rerata hasil belajar siswa masih di bawah KKM(75), dan ketuntasannya mencapai 36,11% dengan rerata nilai 69,86. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis kembali isi dongeng di SD Negeri 2 Mranti masih rendah. Berdasarkan masalah tersebut, perlu dilakukan perbaikan agar pembelajaran menjadi lebih baik sehingga hasilnya meningkat. Salah satu cara yang dilakukan adalah penerapan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengajar adalah media audiovisual.

Sanaky (2015: 119) mengungkapkan media audiovisual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya. Alat-alat yang

termasuk dalam kategori media audiovisual adalah televisi, video-VCD, sound slide dan film. Hal ini juga dikemukakan oleh Sukiman (2012: 185) media pembelajaran berbasis audiovisual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Secara umum media audiovisual menurut teori kerucut pengalaman Edgar Dale memiliki efektivitas yang tinggi daripada media visual atau audio. Di antara jenis media audio-visual ini adalah media film, video dan televisi (TV).

Menurut Anitah (2008) langkah-langkah penggunaan media meliputi: (a) Membuat persiapan sebaik-baiknya sebelum menggunakan media, (b) Mempelajari petunjuk penggunaan media, (c) Pelaksanaan penggunaan media, (d) Evaluasi, dan (e) Tindak lanjut. Pada penelitian ini penerapan media audiovisual meliputi tiga langkah, yaitu (tahap persiapan), (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap tindak lanjut. Dengan menerapkan media audiovisual, dominasi guru akan berkurang dan siswa bertanggung jawab terhadap hasil. Nantinya akan tercipta suasana yang kooperatif dan komunikatif, dimana saat pembelajaran siswa harus dilibatkan secara aktif untuk menyalurkan pengetahuan dan apa yang ia ketahui.

Pengertian Keterampilan menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2014: 1447) berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan menulis dongeng adalah proses kecakapan penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan berbentuk lambang/tanda /tulisan yang bermakna dalam suatu cerita yang tidak benar-benar terjadi.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah yang muncul yaitu: (1) bagaimana langkah-langkah penggunaan media audiovisual dalam peningkatan keterampilan menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SDN 2 Mranti kabupaten Purworejo semester genap tahun ajaran 2015/2016?, (2) apakah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SDN 2 Mranti kabupaten Purworejo semester genap tahun ajaran 2015/2016?, (3) apakah kendala dan solusi penggunaan media audiovisual dalam peningkatan keterampilan menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SDN 2 Mranti kabupaten Purworejo semester genap tahun ajaran 2015/2016?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media audiovisual dalam peningkatan keterampilan menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SDN 2 Mranti kabupaten Purworejo semester genap tahun ajaran 2015/2016, (2) untuk meningkatkan keterampilan menulis kembali isi dongeng menggunakan media audiovisual pada siswa kelas III SDN 2 Mranti kabupaten Purworejo semester genap tahun ajaran 2015/2016, (3) untuk mendeskripsikan kendala dan solusi penggunaan media audiovisual dalam peningkatan keterampilan menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SDN 2 Mranti kabupaten Purworejo semester genap tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 2 Mranti,

Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. Subjek penelitian ini 36 siswa yang terdiri dari 20 siswa dan 16 siswi.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi, dan instrumen nontes berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Pelaksanaan tindakan ialah guru kelas III SD Negeri 2 Mranti. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dua orang teman sejawat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini yaitu lembar tes, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Indikator pencapaian pada penelitian ini adalah 85%. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif yang menggunakan triangulasi sumber data meliputi siswa, guru kelas III, dan observer. Triangulasi teknik pada penelitian ini meliputi teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumen. Prosedur penelitian ini sesuai dengan tahapan penelitian tindakan kelas tersebut yang dipaparkan oleh Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2008: 16) sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Perencanaan tindakan setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan, peneliti berkoordinasi dengan guru kelas menentukan tindakan sesuai kondisi siswa kelas III, menyusun RPP dan skenario pembelajaran untuk guru kelas mengajar, menyiapkan instrumen dan media pembelajaran, serta sosialisasi instrumen observasi kepada observer. Tahap pelaksana-

annya, tiap tahapan selalu berhubungan dan berkelanjutan yang akan diperbaiki sesuai hasil observasi dan refleksi hingga memenuhi hasil yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap kemampuan menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SD Negeri 2 Mranti dilaksanakan dengan menerapkan media audiovisual yang sesuai dengan langkah-langkah penerapannya. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus terdiri dari dua pertemuan, dengan alokasi waktu 2x35 menit tiap pertemuan. Data hasil observasi dari tiga observer terkait penerapan media audiovisual pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis kembali isi dongeng oleh guru pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Penerapan Media Audiovisual (guru)

Penerapan media audiovisual			
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rerata	2,82	3,25	3,62
%	70,50	81,55	91,17

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa skor rerata penerapan media audiovisual mengalami peningkatan, siklus I 2,82 menjadi 3,25 pada siklus II, dan pada siklus III 3,62. Skor rata-rata penerapan media audiovisual mengalami peningkatan. Siklus II meningkat 11,05% dari siklus I. Siklus III meningkat 9,62% dari siklus II. Data observasi didukung hasil wawancara terhadap beberapa siswa dan observer, dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar sudah sesuai dengan

skenario yang disusun peneliti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual sudah mencapai indikator kinerja penelitian sebesar 85%, sehingga tidak perlu dilakukan penelitian ke siklus selanjutnya.

Adapun pembelajaran yang dilaksanakan siswa terkait penerapan media audiovisual pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada table 2 berikut:

Tabel 2 Perbandingan Penerapan Media Ausiovisual (siswa)

Penerapan media audiovisual			
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rerata	3,02	3,21	3,72
%	75,50	80,35	93,15

Dari tabel 2, dapat disimpulkan bahwa skor rerata penerapan media audiovisual pada siswa mengalami peningkatan yakni dari rata-rata nilai siklus I sebesar 3,02 menjadi 3,21 pada siklus II, dan pada siklus III 3,72. Skor rata-rata penerapan media audiovisual pada pembelajaran siklus I, II, dan III juga mengalami peningkatan. Siklus II meningkat 4,85% dari siklus I. Siklus III meningkat 12,8% dari siklus II. Skor dan persentase penerapan media audiovisual kategori sangat baik. Sedangkan kemampuan menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III dalam penelitian ini diukur dari hasil tes menulis kembali isi dongeng pada siswa yang meliputi indikator rerata kelas (≥ 75) dengan persentase ketuntasan ($\geq 85\%$). Perolehan rerata nilai hasil belajar siswa pada pratindakan, siklus I, II, dan III disajikan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Menulis Kembali Isi Dongeng pada Siswa

Tindakan	Rerata	Persentase (%)	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Pratindakan	69,86	36,11	63,89
Siklus I	73,31	34,35	44,44
Siklus II	76,50	69,93	33,33
Siklus III	83,15	87,50	11,11

Dari tabel 3, menunjukkan bahwa hasil menulis kembali isi dongeng pada pratindakan sebesar 69,86 dengan persentase ketuntasan 36,11%. Setelah pembelajaran tentang menulis kembali isi dongeng dilakukan dengan menerapkan media audiovisual, maka pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 73,31 dengan persentase ketuntasan 34,35%. Pada siklus II menjadi 76,50 dengan persentase 69,93%, dan siklus III meningkat menjadi 83,15 dengan persentase 87,50%.

Pembelajaran bahasa tentang menulis kembali isi dongeng menggunakan media audiovisual membawa suasana baru. Siswa tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi aktivitas siswa meningkat, dan kemampuan menulis kembali isi dongeng semakin baik. Seperti pendapat Arsyad (2014: 50) mengemukakan kelebihan film dan video salah satunya yaitu film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dll. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.

Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran siswa kelas III SD Negeri 2 Mranti dengan

menerapkan media audiovisual kepada: (1) guru, lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, (2) siswa, harus aktif dan memiliki motivasi tinggi, (3) sekolah, memberikan fasilitas yang menunjang pembelajaran, dan penggunaan media audiovisual dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, (4) peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memberikan informasi pelaksanaan media pembelajaran audiovisual.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tindakan, analisis dan pembahasan tentang penerapan media Audiovisual dapat disimpulkan bahwa : (1) Penerapan media audiovisual dalam peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SD Negeri 2 Mranti Tahun Ajaran 2015/2016 dilaksanakan dengan langkah-langkah yaitu: (a) tahap persiapan, (b) tahap pelaksanaan, dan (c) tahap tindak lanjut. (2) Penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SD Negeri 2 Mranti Tahun Ajaran 2015/2016, dibuktikan dengan adanya peningkatan pembelajaran pada tiap siklusnya. (3) Kendala dalam penggunaan media audiovisual dalam peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SD Negeri 2 Mranti Tahun Ajaran 2015/2016, yaitu: (a) siswa kurang memperhatikan pembelajaran, dan (c) siswa mengerjakan evaluasi tidak

sesuai waktu yang ditentukan, sedangkan kendala guru yaitu: guru kurang melihat terlebih dahulu video pembelajaran yang akan disampaikan. Solusi siswa yaitu: (a) guru harus senantiasa mengkondisikan agar perhatian siswa selalu fokus pada materi, (b) guru harus mendorong dan memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran, (c) guru harus memberi batasan waktu dalam mengerjakan evaluasi, sedangkan solusi guru yaitu: guru harus melihat terlebih dahulu video yang akan ditayangkan sesuai dengan manfaat.

Adapun saran-saran yang diberikan yaitu: (1) bagi siswa, siswa harus memperhatikan penjelasan guru dalam setiap pembelajaran berlangsung, terutama saat pembelajaran menggunakan media audiovisual. (2) bagi guru, guru hendaknya mampu memilih media yang tepat digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III, salah satunya yaitu media audiovisual. (3) bagi sekolah, sekolah hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkaya media-media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya media audiovisual agar tujuan pembelajaran tercapai. (4) bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audiovisual.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, S. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.

- Arikunto, S., Suharjono, Supadi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Reksa.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. (2008). Semarang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah.
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sanaky, A. H. (2015). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pengajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Guru hendaknya mampu memilih medi